

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian peran

Didalam kamus besar bahasa Indonesia peran ialah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di Masyarakat (Mokalu et al., 2021). Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu sistem. Peran ibu dalam keluarga adalah sebagai istri dan ibu dari anak-anaknya, Peran ibu memberikan pengaruh terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada anak. Peran ibu sendiri sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan pengetahuan yang menjadikan baik atau buruknya perilaku ibu dalam menanamkan perilaku PHBS pada anak. Pemeliharaan penelitian Kesehatan gigi anak mulai dari anak usia dini (Rexmawati & Santi, 2021)

Kepedulian orang tua terhadap kesehatan gigi anak dapat dilihat melalui sikap dan perhatiannya terhadap kesehatan gigi anak. Kesehatan gigi pada anak usia dini merupakan salah satu tumbuh kembang anak yang perlu diperhatikan. Sebuah studi mengatakan bahwa selama dekade terakhir penekanan telah ditempatkan pada pencegahan daripada pengobatan penyakit. Oleh karena itu penting untuk menyadari bahwa pencegahan penyakit gigi memainkan peran penting dalam perawatan kesehatan pasien secara keseluruhan (Putri Abadi & Suparno, 2019).

Pemeliharaan kesehatan gigi pada anak sangat bergantung kepada orang tua khususnya ibu sebagai orang terdekat anak, sehingga ibu harus mengetahui cara merawat gigi (Laraswati et al., 2021). perawatan gigi dari anak di mulai dari anak balita atau pada bayi, untuk menjaga Kesehatan gigi anak pada anak ibu sangat berperan penting mengapa kesehatan gigi anak sangat bergantung kepada seorang ibu karena ibu orang yang terdekat dari anak- anak segala kebersihan dari anak-anak itu bergantung pada ibu cara perawatan

gigi pada anak mulai dari usia bayi ,memersihkan gusi anak -anak menggunakan kapas yang di celupkan di air hangat dan sambil memijat gusi nya agar memepercepat pertmbuhan gigi dari anak-anak,membersihkan lidah ,membiasakan anak untuk tidak mengomsumsi asi sebelelum tidur karena rentan akan karies pada gigi anak,memperhatikan jajanan pada anak dan mengontrol Kesehatan gigi anak di rumah sakit terdekat minimal 6 bulan sekali (Salsabila et al., 2021)

Kebiasaan anak menyukai makanan manis, menjadi salah satu faktor resiko terjadinya karies gigi. Pada usia tersebut umumnya anak menyukai makanan manis (Laraswati et al., 2021). yang menunjukkan orang tua yang memberikan makanan manis 2-3 kali sehari memiliki risiko terkena ECC lebih tinggi. Pada anak balita memerlukan peranan orang tua untuk membantu proses pembelajaran menggosok gigi secara baik dan benar, karena dengan bimbingan dan penanaman kebiasaan menggosok gigi, akan bermanfaat untuk menjaga kesehatan gigi anak-anak (Laraswati et al., 2021). Selain mengajarkan anak untuk menggosok gigi sebaiknya ibu juga mengajarkan anak untuk minimal berkumur setelah makan. Agar sisa makanan tidak menumpuk pada sela-sela gigi dan dapat mengakibatkan karies gigi. Hal ini di dukung oleh hasil penelitian (Atmadjati et al., 2023). yang menunjukkan frekuensi orang tua yang menuntun anak untuk berkumur setelah makan berpengaruh secara signifikan karena memiliki pvalue 0.0433.

Peran sebagai pengawas, Ibu melakukan monitoring pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut anak di rumah. Hal penting karena dalam keseharian, ibu akan mengingatkan untuk selalu menggosok gigi setelah sarapan pagi dan ketika akan tidur malam, berkumur setelah makan dan dan mengawasi jajanan anak. Hal ini penting dilakukan, karena menurut Hutabarat, (2009) dalam penelitiannya dari 320 responden yang diteliti, hanya 60,3 % orang tua yang mengawasi jajanan anak 59,1 % dan orang tua mengawasi sikat gigi anak di rumah.

B. Peran ibu

Ibu adalah orang pertama yang memberikan cinta kepada anaknya. Kedekatan seorang anak dengan ibunya akan sangat berpengaruh dalam pembentukan karakternya. Anak yang berkarakter kuat dan baik tumbuh dari orang tua yang tentunya juga memiliki karakter. Karakter positif dari orang tua akan menjadi teladan dan membentuk karakter positif pula dalam diri seorang anak (Sari1 et al., 2018)

Peran Ibu merupakan tingkah laku seseorang sesuai kedudukannya sebagai ibu yang memberikan perlakuan kepada keluarganya. Ibu yang berperan dengan baik (berperan aktif) dalam menjaga Kesehatan gigi anaknya, maka anaknya selalu menjaga kesehatan giginya sendiri. Begitu pula sebaliknya, Ibu yang kurang berperan (berperan pasif) maka anaknya kurang juga menjaga Kesehatan gigi dan mulutnya (Laraswati et al., 2021).

1. Peran ibu sebagai pengasuh.

Peran ibu sebagai pengasuh dengan cara memperhatikan anak dalam melakukan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut, mengamati perilaku anak dalam pemeliharaan Kesehatan gigi. Mengamati anak dalam menggosok gigi memiliki makna memantau apakah alat menggosok gigi masih layak dipakai. Memeriksa gigi anak dan membawa anak ke dokter gigi untuk diperiksa giginya walaupun tidak sakit. Hal ini penting karena menurut Hutabarat (2009) dalam penelitian membuktikan bahwa orang tua yang menyediakan sikat gigi baru mencapai 96,9%, memeriksakan gigi anak 88,4% dan membawa anak ke dokter gigi sebesar 53,8%.

2. Peran ibu sebagai pendorong adalah memotivasi anak dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut. Ibu akan memotivasi anak dalam memelihara dan merawat kesehatan gigi. Menurut Astoeti (2006) Motivasi orang tua sangat diperlukan anak dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

3. Peran ibu sebagai pendidik yaitu Mendidik anak untuk menjaga pola makan yang sehat, memberikan pembelajaran tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada anak. Ibu akan memberikan pengetahuan secara sederhana tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut. Anak yang memiliki pengetahuan dalam upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, maka anak akan dapat melakukan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut secara mandiri. Hal tersebut sesuai pendapat Santoso (2017) yang mengatakan bahwa seseorang mampu melakukan tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut karena orang itu memiliki pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

Kebiasaan ini sebagian besar diperoleh melalui pembelajaran dan observasional terutama orang tua dan keluarga terdekat. Pada anak-anak, pengaruh dari orang tua sangat kuat. Sikap dan perilaku orang tua terutama ibu dalam pemeliharaan gigi memberi pengaruh yang cukup signifikan terhadap sikap dan perilaku anak. Penelitian Afati et al. Menyatakan bahwa tingkat pengetahuan ibu mempengaruhi perilaku pemeliharaan kesehatan gigi pada Pemberian edukasi mengenai pentingnya perawatan kesehatan gigi pun sebaiknya diberikan kepada anak untuk menyikat gigi minimal dua kali sehari yaitu pada pagi hari sesudah sarapan dan sebelum tidur malam. Pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut pada anak. Pendidikan kesehatan gigi yang disampaikan kepada masyarakat diharapkan akan mampu mengubah perilaku yang tidak sehat menuju sehat, sehingga peranan ibu dalam merawat kesehatan gigi anak dapat mempengaruhi status karies gigi anak (4). Tingkat pengetahuan ibu yang tinggi tentang perilaku kesehatan gigi dan mulut berhubungan dengan perilaku anak dalam menjaga kebersihan giginya (11).

Pengetahuan orang tua yang kurang tentang kesehatan mulut berhubungan dengan perilaku kesehatan anak yang rendah dalam memelihara kebersihan gigi dan berdampak

buruk pada kesehatan gigi anak (14) anak-anak dan tingkat pengetahuan ibu yang rendah berhubungan dengan prevalensi karies gigi yang tinggi. Penelitian Sarmiento et al., (6) menyatakan pengetahuan orang tua tentang perilaku kesehatan dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk mengawasi anaknya dalam menjaga kebersihan gigi dan mulutnya. Kurangnya pengetahuan orang tua mengenai pengaruh diet terhadap perkembangan karies gigi, meningkatkan pemberian makanan manis pada anak-anak mereka, sehingga anak-anak lebih sering terpapar faktor risiko karies gigi. Perilaku orang tua dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi anak berpengaruh positif terhadap risiko terjadinya karies gigi pada anak, karena anak-anak masih mempunyai sikap ketergantungan pada orang tua terutama ibu yang paling berperan dalam menjaga kesehatan gigi anaknya (17). Faktor yang juga mempengaruhi anak mengalami karies gigi antara lain kebersihan rongga mulut, dan pola makan anak. Kebersihan rongga mulut sangat mempengaruhi tinggi rendahnya karies gigi pada anak, sehingga perilaku ibu sangat dibutuhkan dalam mengawasi dan mengajarkan anak untuk memelihara kesehatan gigi anaknya. Menjaga kebersihan gigi dan mulut anak adalah hal yang sangat penting untuk menurunkan angka karies gigi pada anak Pra Sekolah

a. Faktor yang mempengaruhi peran Ibu

Faktor yang mempengaruhi peran ibu dalam menjaga Kesehatan gigi anak itu juga di lihat dari pekerjaan dan pendapatan orang tua ,usia antara anak yang jarak terlalu dekat ,jumlah anak dalam keluarga ,pengetahuan dan Pendidikan (Mokalu et al., 2021)

Orang tua sangat berpengaruh dalam pembentukan perilaku anak. Menurut Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI), dalam pemeliharaan kesehatan gigi anak melibatkan interaksi antara anak, orang tua dan dokter gigi. Sikap dan perilaku orang tua, terutama ibu, dalam pemeliharaan kesehatan gigi memberikan pengaruh yang

cukup signifikan terhadap perilaku anak. Walaupun masih memiliki gigi sulung, orang tua harus memberikan perhatian serius pada anak. Pertumbuhan gigi permanen anak ditentukan oleh kondisi gigi sulung anak. Namun, masih banyak orang tua yang beranggapan bahwa gigi sulung hanya sementara dan akan digantikan oleh gigi permanen, sehingga mereka sering menganggap bahwa kerusakan pada gigi sulung bukan merupakan suatu masalah (Siregar, 2023). Kerusakan gigi mempengaruhi lebih dari 70% anak sekolah di seluruh dunia. Kerusakan gigi pada anak-anak dapat menyebabkan rasa sakit, sehingga mempengaruhi nafsu makan dan asupan nutrisi, yang pada akhirnya mempengaruhi status gizi anak dan berdampak negatif pada kualitas hidup anak-anak (1) Kebersihan mulut dan kebiasaan makan yang baik diadopsi pada usia dini dan akan berdampak pada kesehatan mulut yang baik pada saat dewasa.

b. Kebersihan gigi

Perawatan gigi preventif harus dimulai sejak awal masa bayi, selama tahun pertama kehidupan anak untuk memastikan hasil yang sukses (Kurniawati & Hartarto, 2022). Menurut Worang (2014) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan orang tua dapat memengaruhi status kebersihan gigi dan mulut anak, peranan orang tua sangatlah penting untuk meningkatkan status kebersihan gigi dan mulut anak dan merupakan salah satu upaya dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak. Pendidikan dan pengetahuan orang tua tidak menjamin perilaku sehari-hari anak untuk merawat kebersihan gigi dan mulut mereka. Peranan serta orang dan perhatian orang tua yang dibutuhkan anak usia prasekolah

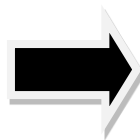
Peranan serta orang tua sangat diperlukan di dalam membimbing, memberikan pengertian, mengingatkan, dan menyediakan fasilitas kepada anak agar anak dapat memelihara kebersihan gigi dan mulutnya. Selain itu orang tua juga mempunyai

peranan yang cukup besar di dalam mencegah terjadinya akumulasi plak dan terjadinya karies pada anak. Pengetahuan orang tua sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut anak. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses Pendidikan kebersihan gigi dan mulut anak. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses Pendidikan kebersihan gigi dan mulut anak. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses Pendidikan, Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap daya tangkap dan pemahaman terhadap informasi/ pengetahuan yang diterima. Ibu tidak dapat melaksanakan perannya dengan baik karena mereka kurang memiliki pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut yang cukup meskipun 100% ibu telah menerima informasi tentang karies gigi oleh tenaga kesehatan sebesar 46,7%. Menurut Lintang, dkk., (2015). Pengetahuan berpengaruh terhadap tingkat keparahan karies gigi anak, Karena anak yang memiliki pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, akan mampu melakukan tindakan pencegahan secara mandiri.

C. Kerangka konsep

Peran ibu

1. Menyikat gigi
2. Menjaga pola makan yang sehat
3. Mengontrol Kesehatan gigi anak



Perkembangan Anak

